

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran dalam sekolah merupakan hal yang penting dilakukan satuan pendidikan, sehingga pembelajaran menjadi kegiatan yang paling diutamakan di lingkungan sekolah. Pembelajaran dapat dilakukan di dalam maupun di luar kelas, seperti halnya di dalam kelas diberi teori-teori yang ada, kemudian diluar kelas yaitu melakukan pengamatan dan praktek langsung dari teori yang di pelajari didalam kelas. Menurut Yusufhadi Miarso (dalam Yamin, 2013:5) pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan, dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menatap pada diri orang lain. Jadi sekolahan menjadi tempat yang tepat untuk melakukan kegiatan, karena disana ada proses pembelajaran, kemudian tidak hanya pembelajaran sekolah juga ada bahan ajar yang sudah disiapkan dalam pembelajaran, dimana bahan ajar tersebut menjadi alat yang penting dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran, masalah yang dihadapi siswa berkaitan dengan penyajian materi pelajaran geografi yang selalu ‘hangat’, yakni mampu mengakomodasi pesatnya perkembangan yang terjadi pada tataran riset tetapi masih mudah dipahami. Selain itu, geografi harus disajikan secara utuh sehingga selain mampu memahami ilmu geografi, siswa juga mampu memahami dan menghayati nilai-nilai ilmiah yang pada gilirannya terwujud dalam sikap dan perilaku ilmiah. Agar berhasil, siswa harus senantiasa terlibat aktif dalam proses-proses ilmiah. Jadi pembelajaran geografi memiliki kemampuan untuk berupaya membongkar rahasia alam dan menemukan pola keteraturan. Jika semua ini telah dapat dilakukan dengan memadai, siswa akan menjadi generasi yang mampu berperan sebagai problem solver dalam tiap permasalahan baik sekarang maupun yang akan datang.

Dalam hubungan ini pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi lainnya adalah berkembangnya potensi

siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab. Tujuan pendidikan nasional itu merupakan rumusan mengenai kualitas manusia Indonesia yang harus dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Oleh karena itu, rumusan tujuan pendidikan menjadi dasar dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa. Selain nilai karakter yang ada dalam tujuan pendidikan nasional, masih ada beberapa nilai karakter lain yang perlu dikembangkan. Nilai karakter itu antara lain mandiri, semangat kebangsaan, cinta tanah air, peduli lingkungan, dan peduli sosial. Dengan demikian, peserta didik akan mampu menciptakan kewirausahaan, mengatur ekonomi kreatif, dan yang tidak kalah penting adalah anti korupsi. Jika siswa mempelajari ilmu geografi dengan baik maka karakter-karakter yang diinginkan oleh kita akan terwujud.

Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didisain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau sub-kompetensi dengan segala kompleksitasnya menurut Widodo & Jasmadi (dalam Lestari, 2013:1). Bahan ajar menjadi pegangan guru maupun peserta didik, agar guru dan peserta didik mempunyai panduan materi yang harus disampaikan dan dipelajari bersama. Adanya bahan ajar ini maka kegiatan pembelajaran akan semakin jelas dan berisi. Dalam kegiatan belajar mengajar pasti sudah ada peserta didik dan guru dengan didukung bahan ajar dan strategi pembelajaran yang menarik dan sesuai materi.

Buku teks merupakan bagian dari bahan ajar, untuk pedoman dan pendamping belajar bagi siswa selain guru. Buku menjadi sumber belajar tentang pengetahuan, sikap, maupun ketrampilan. Buku yang mendampingi siswa belajar disekolah disebut buku teks. Buku teks merupakan salah satu sumber pengetahuan di sekolah, serta sarana penunjang proses kegiatan pembelajaran. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran, disebutkan bahwa “buku pelajaran adalah

buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan, dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan”. Kualitas buku teks yang baik akan menghasilkan proses dan hasil pembelajaran yang baik.

Berdasarkan pengalaman, banyak sekali beredar buku teks geografi dari berbagai penerbit yang digunakan dalam proses pembelajaran baik oleh guru maupun oleh peserta didik. Dengan keberagaman penerbit dan penulis buku ajar geografi, sangat besar peluang munculnya perbedaan penyusunan content dalam buku tersebut, baik dari segi bahasa, ataupun yang mempengaruhi pemahaman peserta didik. Akibatnya, dikhawatirkan banyak buku yang kurang atau bahkan tidak layak untuk dijadikan pedoman belajar khususnya bagi peserta didik karena kurang atau tidak sesuai dengan aturan dalam penulisan buku teks geografi, baik aturan maupun konsep-konsep dari geografi itu sendiri.

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda dalam kondisi yang berbeda. Manfaat adanya strategi pembelajaran adalah sebagai langkah untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif. Penerapan strategi pembelajaran akan didukung oleh metode-metode pembelajaran, banyak metode yang dilakukan oleh guru sebagaimana orang yang bertugas menyampaikan materi ajar dengan metode yang sudah direncanakan sebelumnya. Penelitian dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, dimana guru masih menggunakan strategi yang konvensional. Maka dari itu dibutuhkan strategi yang menarik dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. salah satu pembelajaran yang mengajak siswa aktif yaitu memakai strategi *Snowball Throwing*.

Strategi *Snowball Throwing* (melempar bola) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang didesain seperti permainan melempar bola. Metode ini bertujuan untuk memancing kreatifitas dalam membuat soal sekaligus menguji daya serap materi yang disampaikan oleh ketua kelompok. Karena berupa permainan, siswa harus dikondisikan dalam keadaan santai tetapi

tetap terkendali tidak ribut, kisruh atau berbuat onar. Strategi ini memiliki ciri-ciri yaitu : (1). Komunikatif (2). Sistem belajar dua arah ( guru dan siswa sama-sama berperan aktif) (3). Menyenangkan. Kelebihan strategi *Snowball Throwing* yaitu untuk melatih kesiapan siswa, saling memberikan pengetahuan dan terciptanya suasana belajar yang komunikatif.

Berdasarkan keterkaitan bahan ajar dan strategi yang diuraikan diatas penelitian ini bertujuan untuk menguji efektifitas bahan ajar antara dua buku yang berbeda penerbit mana yang lebih efektif untuk siswa kelas XI di SMA Muhammdiyah 1 Surakarta. Sehingga dengan penelitian dapat diketahui tingkat pengetahuan siswa, Maka dari itu saya memakai judul penelitian **“STUDI KOMPARATIF TINGKAT EFEKTIFITAS BUKU SISWA GEOGRAFI DENGAN BUKU MENKAJI ILMU GEOGRAFI MATERI PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA DENGAN STRATEGI *SNOWBALL THROWING* KELAS XI DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Strategi yang digunakan dalam pembelajaran
2. Pembelajaran yang terfokus pada guru
3. Kurangnya bahan ajar sebagai pendamping kegiatan belajar mengajar
4. Pemilihan buku teks yang benar dan cocok
5. Buku siswa dan buku mengkaji ilmu lebih efektif yang mana untuk menunjang pengetahuan peserta didik

## **C. Pembatasan Masalah**

Supaya masalah yang dikaji lebih fokus dan lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menekankan pada siswa kelas XI SMA Muhammdiyah 1 Surakarta.
2. Penelitian ini menekankan pada pengujian bahan ajar buku siswa geografi SMA kelas XI dan buku mengkaji ilmu geografi SMA kelas XI menggunakan strategi *Snowball Throwing*.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat efektifitas bahan ajar buku siswa Geografi dan buku mengkaji ilmu Geografi kelas XI pada materi Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia melalui *Snowball Throwing* di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta?
2. Apakah ada perbedaan hasil pembelajaran antara buku siswa Geografi dan buku mengkaji ilmu Geografi kelas XI pada materi Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia melalui *Snowball Throwing* di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat efektifitas bahan ajar buku siswa Geografi dan buku mengkaji ilmu Geografi kelas XI pada materi Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia melalui *Snowball Throwing* di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil pembelajaran antara buku siswa Geografi dan buku mengkaji ilmu Geografi kelas XI pada materi Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia melalui *Snowball Throwing* di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi guna penelitian ini lebih lanjut yang berkaitan dengan seberapa besar Tingkat Efektifitas dan perbedaan hasil pembelajaran Buku Siswa Geografi Kelas XI dengan Pembandingan Buku Mengkaji Ilmu Geografi Kelas XI pada materi Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia dengan Strategi *Snowball Throwing* di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi peneliti,

Hasil penelitian dapat menjadi sarana belajar untuk menjadi seorang pendidik agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan memahami kebencanaan dan mengetahui buku pelajaran mana yang lebih efektif dalam pembelajaran di kelas dengan strategi *Snowball Throwing*.

### b. Bagi sekolah

- 1) Dari hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk menggunakan metode pembelajaran kooperatif dalam menyampaikan materi, sehingga memberikan suasana yang menyenangkan bagi siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.
- 2) Memotivasi guru untuk membuat suasana yang menyenangkan di dalam kelas.

### c. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kreatifitas guru dalam menyampaikan materi, supaya peserta didik menjadi mudah memahami materi yang disampaikan dan menarik dalam mengikuti proses belajar mengajar.
- 2) Meningkatkan kinerja guru
- 3) Guru dapat menerapkan strategi *Snowball Throwing* dengan benar.
- 4) Dapat mengatasi kesulitan guru dalam menyampaikan materi.

### d. Bagi Siswa

- 1) Mempermudah pemahaman siswa tentang persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia.
- 2) Adanya penelitian ini dapat mengetahui masalah atau kendala yang dihadapi para siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, sehingga ada perbaikan untuk pencapaian tujuan pembelajaran.

### e. Bagi Universitas

Sebagai dokumentasi bahwa penelitian bahan ajar dan strategi pembelajaran pernah dilakukan dan mencapai hasil yang diinginkan oleh peneliti

f. Bagi Pembaca

Memberi gambaran secara umum mengenai penelitian komparatif bahan ajar dan strategi pembelajaran yang efektif untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.